

Penggunaan Teknologi Informasi, Akuntabilitas, Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan

Nurul Amalia

Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako Palu

namalia587@gmail.com

Abstract: *The motivation behind this examination is expected to determine the impact of the use of information technology, accountability, and internal control systems on the quality of financial reports in regional apparatus organizations. Various information used in this examination is important information obtained from a survey using a purposive testing method. The population is all workers in the preparation, detail, and finance subsections in 51 territorial associations of the Gowa Government. While the samples taken depend on the rules of representatives or staff in the preparation, detail, and money subsections, totaling 57 respondents. Investigation and speculation were carried out using the SPSS Versus 26 program. This exploratory information examination uses explanatory measurements, firm legitimacy and quality tests and traditional suspicion tests. The information investigation technique for speculation testing uses various straight relapse examinations. The consequences of this study indicate that the use of data technology significantly affects the nature of financial reports, responsibility significantly affects the nature of financial reports, and internal control systems have a negative impact on the nature of financial reports.*

Keywords: *Use of information technology, Accountability, Internal Control Systems and Quality of Financial Reports*

Abstrak : Motivasi di balik pemeriksaan ini diharapkan untuk menentukan dampak penggunaan teknologi informasi, akuntabilitas, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dalam organisasi perangkat daerah. Beraneka ragam informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini merupakan informasi penting yang diperoleh dari jajak pendapat dengan menggunakan metode pengujian purposif. Populasinya adalah seluruh pekerja subbagian persiapan, perincian, dan keuangan pada 51 perkumpulan teritorial Pemerintahan Gowa. Sedangkan contoh yang diambil bergantung pada aturan perwakilan atau staf pada subbagian persiapan, detail, dan uang, sehingga berjumlah 57 responden. Investigasi dan spekulasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versus 26. Pemeriksaan informasi eksplorasi ini menggunakan pengukuran yang menjelaskan, uji legitimasi dan kualitas yang teguh serta uji kecurigaan tradisional. Teknik penyelidikan informasi untuk pengujian spekulasi menggunakan berbagai pemeriksaan straight relapse. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi data secara signifikan mempengaruhi sifat laporan keuangan, tanggung jawab secara signifikan mempengaruhi sifat laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal berdampak buruk pada sifat laporan keuangan.

Nurul Amalia : *Penggunaan Teknologi Informasi, Akuntabilitas, Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan*

Kata kunci : Penggunaan teknologi informasi, Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Maknanya adalah Hakikat Laporan keuangan Provinsi adalah laporan data pembukuan yang memuat standarisasi ukuran atau model untuk mencapai tujuan. Laporan Moneter merupakan salah satu jenis pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBD seperti Laporan Pengakuan Rencana Belanja, Laporan Akuntansi, Laporan Pendapatan, dan Catatan atas Laporan keuangan. (Peraturan Bupati Gowa Nomor 02 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa)

Keberanian utama yang mempengaruhi sifat laporan keuangan adalah pemanfaatan inovasi data, lebih spesifiknya pemanfaatan Inovasi Data adalah suatu sistem yang digunakan untuk keperluan pengawasan data, penyusunan, pemeriksaan dan penilaian lembaga keuangan daerah secara elektronik. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah). Menurut Darwis dan Meliana (2020) Diharapkan dengan asumsi pemanfaatan teknologi data dimanfaatkan dengan baik maka konsep laporan keuangan akan menjadi baik, hal ini terjadi karena teknologi memungkinkan pihak-pihak merencanakan informasi keuangan dan dapat mengelola data dengan baik.

Komponen kedua yang mempengaruhi sifat laporan moneter adalah tanggung jawab merupakan kewajiban sehubungan dengan kebenaran, perbedaan, dan konsistensi terkait uang dengan pedoman dan aturan. Pembeneran atas komitmen ini adalah laporan moneter dan peraturan serta pedoman sesuai dengan pengakuan termasuk pemilihan dan penggunaan uang tunai oleh afiliasi pemerintah. (Menurut LAN dan BPKP, 2000). Untuk melihat penyelenggara negara yang bersih dan terbebas dari pencemaran nama baik, plot dan nepotisme dalam memahami Laporan Keuangan yang Berkualitas, penting untuk membuat lembaga-lembaga negara diperhatikan menjelang akhir setiap tahun anggaran dalam laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan instansi pemerintah (Peraturan Bupati Gowa 3 Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gowa)

Untuk melihat keadaan dewan yang bersih dan bebas dari kritik, bagian lain yang dapat mempengaruhi konsep laporan keuangan adalah struktur pengendalian internal, yaitu serangkaian latihan dan latihan penting yang dilakukan terus-menerus oleh para profesional terlatih dan seluruh pekerja untuk memberikan kepercayaan besar dalam mencapai berbagai tujuan yang dicapai melalui praktik yang tulus dan bermanfaat. dihubungkan dengan uang tunai. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, 2008). Apabila sistem pengendalian internal di bidang keuangan pemerintah provinsi dapat terlaksana dengan baik, maka seluruh fakultas atau aset yang dimiliki SKPD dapat berfungsi baik dalam mempersiapkan dan menyampaikan laporan keuangan yang kuat dan bermanfaat. Suatu asosiasi yang tersusun dan terhubung dengan rincian kas yang rumit akan

memberikan kepercayaan yang kompeten terhadap ringkasan fiskal yang dimulai (Ida et al., 2023).

Sifat laporan keuangan pemerintah daerah dapat digambarkan dari dampak kajian yang dilakukan oleh Badan Pengkajian Moneter (BPK) (www.bpk.go.id). Badan Pemeriksa Moneter (BPK) memberikan penilaian yang andal terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sebagai bahan evaluasi. Ketika laporan keuangan suatu pemerintah daerah mengalami Kekurangan (Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan) Badan Pemeriksaan Keuangan memiliki empat pendapat ; (1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian 5 (WTP), (2) Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), (3) Opini Tidak Wajar (TP), dan (4) Opini yang menolak memberikan pendapat (Tidak Menyatakan).

Lagi-lagi Pemerintah Rezim Gowa mendapat Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, menyikapi kesebelas Wilayah Sulawesi Selatan saat itu. (www.Humas.co.id) . Namun ada beberapa Perkumpulan Daerah yang idealnya dimanfaatkan masyarakat miskin untuk atap anggarannya, salah satunya adalah Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, atap anggarannya 16.857.151.136, realisasi penerimaan 98% dan keuangan 81,56% atau ada merupakan kelebihan rencana keuangan sebesar 3.107.688.229 , sesuai dengan sisa rencana keuangan, hal ini dikarenakan belum ditemukannya latihan penataan ide dan kerangka pendukung tempat usaha atau bangunan. (www.selatan.herald.id).

Jadi Pejabat Sekda Provinsi Gowa Ingatkan Alat Administrasi Moneter Daerah untuk Memperkuat Prosedur SPID. Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintahan Gowa, Abdul Karim Dania meminta kepada Pemodal Pemanfaatan atau PKK-SKPD dan alat administrasi keuangan dari BPKD, untuk memperluas organisasi khusus dana provinsi berdasarkan Kerangka Data Perbaikan Daerah (SPID).). Pimpinan Badan Moneter Teritorial (BKD) Gowa menilai otoritas moneter perlu menambah wawasannya mengenai seluk beluk organisasi moneter provinsi yang berbasis SPID. “SPID merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan daerah, oleh karena itu pelaksanaannya harus dilakukan dengan baik, perlahan dan terarah,” kata Abdul Karim Dania, Rabu 8 Oktober 2023. Dikatakannya, SPID perlu ditingkatkan agar pelaksanaan keuangan Pemerintahan Gowa dapat berjalan dengan baik. pelaksanaannya sesuai pedoman yang layak, efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, 6 Karim meningkatkan strategi SPID sehingga laporan moneter dapat mendorong administrasi yang baik Kirim masukan Side board Riwayat Tersimpan Kontribusi (www.sulsel.herald.id).

Berikut ini di Klinik Umum Syeck Yusuf Kabupaten Gowa. Terkait kontaminasi pada fasilitas pelayanan kesehatan, pada tahun anggaran 2018 hingga 2023, Dinas Pengawas Daerah Gowa melakukan survei ke kantor Komunitas Umum Biasa Syeck Yusuf. Selama pengeledahan selama tiga jam, petugas menyita catatan, kantor, PC, dan beberapa buku catatan milik anggota DPR. lemah, menurut Kajari Gowa, akan secara menguntungkan mengatur kaki tangan yang terkait dengan dugaan tindak pidana dengan presisi amal dalam metodologi klinis terbuka, desain keuangan untuk 2018 hingga 2023 (www.Kompas.tv.id). Ini berarti pertunjukan yang buruk, masyarakat meremehkan apa yang diberikan oleh layanan publik. Kegiatan atau tugas yang telah

selesai belum membuahkan hasil, melainkan hasil yang terbatas. Anda bisa mendapatkan laporan keuangan dari Penilaian Tidak Memadai (WTP) BPK, namun tayangan tersebut tidak dijamin memenuhi pedoman lokal. Idealnya, asumsi WTP harus bisa diprediksi seiring dengan pelaksanaan bantuan publik. Masih banyak organisasi pemerintah yang merasa disesalkan karena sistem pengendalian internalnya tidak berfungsi dengan baik. Padahal, kestabilan sistem pengendalian internal sangat penting dalam mengungkapkan laporan keuangan untuk mendapatkan Penilaian Tidak Layak (WTP). Kantor-kantor pemerintah juga harus meningkatkan tanggung jawab atas presentasi fungsional mereka (www.bpkp.go.id).

Berdasarkan beberapa hasil eksplorasi di masa lalu mengenai dampak pemanfaatan inovasi data terhadap sifat laporan moneter, sesuai dengan konsekuensi Pravasanti dan Ningsih (2019), hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan inovasi data sangat mempengaruhi sifat laporan moneter. laporan moneter, namun hal ini tidak sama dengan penelitian Kurniawan dan Wahyuni (2023). Menyatakan bahwa pemanfaatan data mekanis tidak serta merta mempengaruhi sifat laporan keuangan, dan dalam penelitian Rahayu dan Kanita (2023) bahwa pemanfaatan inovasi data mempengaruhi sifat laporan.

Sedangkan untuk mempengaruhi sifat laporan moneter, Rizal (2023) menunjukkan bahwa tanggung jawab mempengaruhi sifat laporan moneter. Hal ini sesuai dengan penelitian Adiputera (2023) bahwa tanggung jawab secara keseluruhan mempengaruhi sifat laporan moneter. Namun, hal ini unik dalam kaitannya dengan penelitian Zubaidah dan Nugraeni (2023) yang menunjukkan bahwa pertanggungjawaban secara signifikan mempengaruhi sifat laporan keuangan di negara-negara tetangga.

Terakhir, mengenai sistem pengendalian internal yang mempengaruhi konsep laporan keuangan, jika melihat beberapa penelitian terdahulu juga terdapat perbedaan, yaitu Indrayani dan Widiastuti (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memilih untuk memengaruhi gagasan laporan. Hal ini sesuai penelitian Nur dkk. (2023) menyatakan bahwa struktur pengendalian berdampak pada gagasan laporan terkait uang. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Philadelphia et al., (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pada dasarnya berdampak pada konsep laporan keuangan pemerintah daerah.

Kasus seperti ini akan menimbulkan eksekusi pemerintah yang negatif dan mempengaruhi gagasan laporan moneter yang siap mencapai kualitas ideal. Melihat landasan dan kekhasan yang ada saat ini, para ahli tertarik untuk mengarahkan eksplorasi bertajuk “Dampak Pemanfaatan Inovasi Data, Tanggung Jawab dan Kerangka Pengendalian Ke Dalam Terhadap Sifat Laporan Moneter di Asosiasi Alat-Alat Lokal Rezim Gowa”.

Kualitas Laporan Keuangan

Para kaki tangan mengantisipasi laporan keuangan pemerintah yang sangat umum. Oleh karena itu, menciptakan peraturan untuk laporan moneter pemerintah yang berkualitas adalah hal yang penting. seperti yang ditunjukkan oleh Peraturan Informal no. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, (empat) model otoritatif atau hal-hal penting yang masuk akal agar laporan moneter pemerintah dapat

memenuhi kualitas ideal. Keempat aturan ini penting, kuat, pada dasarnya tidak terdefinisi, dan valid. Pernyataan keuangan harus menjadi penting karena menerima data yang terkandung di dalamnya yang dapat mempengaruhi pilihan klien dengan mengabaikan pintu terbuka di masa lalu atau saat ini dan mengantisipasi masa depan serta mengikuti atau mengikuti hasil penilaian masa lalu.

Peggunaan teknologi informasi

Pemanfaatan inovasi data moneter provinsi merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk menyaring data dan informasi serta menyiapkan, memeriksa dan mengevaluasi laporan organisasi moneter daerah secara elektronik. adalah asosiasi keseluruhan yang menangani data lokal, data moneter teritorial, dan data umum pemerintah lainnya yang saling berhubungan untuk digunakan dalam melakukan perubahan provinsi. senantiasa dibuat untuk memberikan manfaat data Pemerintah Daerah yang saling terhubung dan menyatu dalam alasan elektronik. Dimana SIPD dapat diperoleh melalui situs jaringan listrik Layanan Usaha Rumah Tangga. (Dalam Pedoman Masalah Kependetaan Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Kerangka Data Pemerintah Daerah).

Akuntabilitas

Dalam Undang-undang resmi Nomor 71 Tahun 2010 disebutkan bahwa kewajiban adalah janji untuk mengawasi harta kekayaan dan melakukan kegiatan bersama dengan pihak yang memberikan ketegasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan setiap saat. Dalam kondisi seperti ini, masyarakat umum atau para ahli dianggap mempunyai tanggung jawab dalam menganalisis aset-aset publik yang berkaitan dengannya dan bertanggung jawab atas berbagai hal, sehingga negara harus mempunyai pilihan untuk memberikan data guna memenuhi keterbukaan publik.

Sistem Pengendalian Intern

Sebagaimana ditunjukkan oleh Undang-undang Resmi Nomor 60 Tahun 2008 tentang Kerangka Pengendalian Dalam Negeri, suatu siklus mengkonsolidasikan latihan dan kegiatan yang dapat diprediksi yang diselesaikan dengan dorongan dan semua staf untuk memberikan kepercayaan pada kemampuan untuk mencapai tujuan melalui kesalahan yang bermanfaat dan kuat, sosialisasi keuangan, keamanan negara. aset, dan konsistensi dengan pedoman dan aturan. Sistem pengendalian internal pemerintah hanya dilaksanakan di badan legislatif negara bagian yang fokus dan umum.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pemeriksaan ini menggunakan pendekatan eksplorasi kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:8) Teknik kuantitatif disebut metode adat, karena kerangka ini telah digunakan cukup lama hingga menjadi suatu pola sebagai suatu sistem pemeriksaan. Kerangka evaluasi kuantitatif dapat dicirikan sebagai teknik berwawasan luas yang bergantung pada perspektif, positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau tes tertentu, mengumpulkan informasi menggunakan instrumen penelitian, memeriksa data atau perkiraan kuantitatif, dengan pengujian terencana yang diterapkan. Penelitian ini akan meneliti pengaruh faktor bebas, khususnya pemanfaatan

inovasi data (X1), Tanggung Jawab (X2), dan kerangka pengendalian batin (X3) terhadap sifat laporan moneter (Y).

Menurut Sugiyono (2022:80), jumlah penghuni suatu wilayah termasuk subjek: subjek yang kualitasnya tertinggal di udara sehingga ilmuwan dapat berkonsentrasi dan kemudian mengamatinya. Populasi dalam penilaian ini adalah seluruh perwakilan subbagian kesiapan, deklarasi dan uang dari 57 Asosiasi Perakitan Mekanik Teritorial. Model ini penting bagi seluruh populasi. Alasan di balik pengujian ini adalah untuk membatasi aset, pasokan tenaga kerja, dan waktu, sehingga para spesialis dapat memanfaatkan tes yang diambil dari populasi. Tujuan yang diambil dari model tersebut juga berlaku bagi masyarakat, sehingga model yang diambil harus benar-benar sesuai dengan tujuan. Model yang diambil dalam evaluasi ini menggunakan strategi penilaian kebetulan dengan strategi pengujian purposif, dimana prosedur ini digunakan untuk menyelesaikan suatu ujian dengan memperhatikan standar atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Contoh kegiatan dalam penilaian ini adalah staf yang langsung berhubungan dengan pencatatan transaksi uang dan menyiapkan laporan keuangan, tiga orang agen atau staf dari Divisi Persiapan, Pengumuman, Uang, dan telah bekerja kurang lebih 1 tahun dalam jangka waktu perencanaan. laporan moneter, jadi misalnya 57 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Y	24	40	33,68	3,757	57
X1	32	45	38,32	3,709	57
X2	33	55	46,56	4,788	57
X3	43	72	59,96	5,952	57

Sumber : data diolah dari hasil penelitian SPSS Ver 26 Tahun 2024

Dalam tampilan tabel hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1.dapat diketahui bahwa:

- 1) Variabel Kualitas Laporan keuangan (Y) mempunyai nilai ekstrim sebesar 40, nilai dasar sebesar 24, nilai normal (mean) sebesar 33,68, dan standar deviasi sebesar 3,757 dengan jumlah responden informasi pemeriksaan sebanyak 57 orang..
- 2) Variabel penggunaan teknologi informasi (X1) mempunyai nilai terbesar sebesar 45, nilai dasar sebesar 32, nilai normal (mean) sebesar 38,32, dan standar deviasi sebesar 3,709 dengan jumlah eksplorasi informasi responden sebanyak 57 orang.
- 3) Variabel Akuntabilitas (X2) mempunyai nilai paling ekstrim sebesar 55, nilai dasar sebesar 33, nilai normal (mean) sebesar 46,56, dan standar deviasi sebesar 4,788 dengan jumlah eksplorasi informasi responden sebanyak 57 orang.
- 4) Variabel Sistem pengendalian intern (X3) mempunyai nilai terbesar sebesar 72, nilai dasar sebesar 43, nilai normal (mean) sebesar 59,96, dan standar deviasi sebesar 5,952 dengan jumlah informasi pemeriksaan responden sebanyak 57

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Linear berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,928	3,143		0,613	0,542
X1	0,480	0,114	0,474	4,215	0,000
X2	0,502	0,081	0,640	6,200	0,000
X3	-0,176	0,068	0,68	-2.599	0,012

Sumber Dioleh SPSS Ver 26,Tahun 2024

Dalam tampilan tabel 2 diatas hasil yang diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,928 + 0,480 X_1 + 0,502 X_2 - 0,176 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut, terdapat interpretasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konsistennya adalah 1,928, hal ini menunjukkan bahwa faktor otonom (X1,
- 2) Koefisien relaps X1 sebesar 0,480, artinya setiap kali terjadi perluasan pada faktor bebas
- 3) Koefisien relaps waktu variabel otonom X2 bertambah sebesar 1%, sifat laporan moneter meningkat sebesar 0,502.
- 4) Koefisien relaps X3 sebesar -0,176 yang berarti setiap kali terjadi perluasan pada variabel otonom

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,928	3,143		0,613	0,542
X1	0,480	0,114	0,474	4,215	0,000
X2	0,502	0,081	0,640	6,200	0,000
X3	-0,176	0,068	0,68	-2.599	0,012

Sumber : data diolah dari hasil penelitian SPSS Ver 26 Tahun 2024

Pengaruh Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pada tampilan tabel terlihat $t_{hitung} (4,215) > t_{tabel} (1,672)$. Oleh karena itu, pemanfaatan

inovasi data diperkirakan akan berdampak besar pada kualitas laporan keuangan. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada tampilan tabel terlihat $t_{hitung} (6,200) > t_{tabel} (1,672)$. Jadi cenderung beralasan bahwa tanggung jawab secara tegas mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan

Pada tampilan tabel dapat dilihat $T_{hitung} (-2,599) > T_{tabel} (1,672)$. Jadi cenderung diasumsikan bahwa kerangka pengendalian internal berdampak buruk terhadap sifat laporan moneter. Jadi cenderung dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diakui.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted Square	Std. Error Estimate
0,843	0,710	0,694	0,710

Pada pengenalan tabel uji, akibat dari tabel 4. terlihat nilai R^2 mengalami perubahan sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga komponen yang menjadi tolak ukur laporan keuangan pemerintah daerah mampu memahami berbagai perubahan pemikiran laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 69,4%, sedangkan manfaat nyata sebesar 30,6%. oleh berbagai komponen yang tidak digunakan. dalam pemeriksaan ini.

Pembahasan

Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah kabupaten gowa

Spekulasi utama menyatakan bahwa pemanfaatan inovasi data berdampak pada sifat laporan keuangan di asosiasi teritorial Rezim Gowa. Hasil eksperimen setengah terukur menunjukkan perhitungan estimasi $T_{hitung} (4,215) > T_{tabel} (1,672)$. Konsekuensi dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan inovasi data secara tegas mempengaruhi sifat laporan keuangan. Jadi cenderung dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diakui. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pemanfaatan inovasi pada afiliasi lokal akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, hal ini sesuai dengan penelitian Darwis dan Meliana (2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah kabupaten gowa

Spekulasi berikutnya lebih lanjut mengungkapkan bahwa kewajiban mempengaruhi konsep laporan keuangan pada asosiasi perangkat daerah Gowa. Memastikan estimasi estimasi parsial menunjukkan hasil komputasi $t_{hitung} (6,200) >$

t_{tabel} (1,672). Konsekuensi dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa tanggung jawab secara tegas mempengaruhi sifat laporan moneter. Jadi cenderung dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diakui. Hal ini menunjukkan bahwa semakin terjaminnya pelaksanaan kewajiban pemerintah dalam afilia si alat-alat biasa, semakin baik pula gagasan laporan terkait uang. Hal ini sesuai dengan penelitian Rizal (2023) yang menyatakan bahwa tanggung jawab secara tegas mempengaruhi sifat laporan keuangan.

Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah kabupaten gowa

Spekulasi ketiga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal mempengaruhi konsep laporan keuangan di wilayah terdekat Pemerintah Gowa. Hasil eksplorasi asli yang terfragmentasi menunjukkan perkiraan $T_{\text{hitung}} (-2,599) > T_{\text{tabel}} (1,672)$. Konsekuensi dari pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa kerangka pengendalian internal berdampak buruk terhadap sifat laporan moneter. Jadi cenderung dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diakui. Hal ini terjadi mengingat rendahnya tingkat risiko secara agregat dan penilaian yang luas terhadap perbaikan pelanggaran yang dilakukan berdasarkan dorongan dalam menyusun laporan keuangan. Menerima bahwa pelaksanaan pengendalian internal dilakukan secara konsisten oleh para pemimpin dan delegasi sesuai aturan yang sah, hal ini akan memberikan kepercayaan yang memadai dalam menciptakan laporan moneter yang berkualitas. baik di asosiasi perakitan mekanik provinsi. Hal ini sesuai dengan penelitian Kansah et al., (2023) yang menyatakan bahwa kerangka pengendalian internal berdampak buruk pada sifat laporan moneter.

Kesimpulan

Memperhatikan penjelasan hasil pemeriksaan tersebut, maka pencipta dapat mengambil beberapa penetapan sebagai berikut: Penggunaan Teknologi Informasi secara tegas mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Organisasi perangkat daerah Pemerintahan Gowa. Akuntabilitas mempengaruhi sifat laporan keuangan di Organisasi perangkat daerah Pemerintahan Gowa. Sistem pengendalian intern ke dalam berdampak buruk pada kualitas laporan keuangan di Organisasi perangkat daerah Pemerintahan Gowa

Daftar Pustaka

- Darwis, H., & Meliana, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 76–87.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ida, Gunawan, A., Sujana, E., & Ganesha, U. P. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(24).

- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah, Kemendagri SIPD (2019).
- Peraturan Bupati Gowa Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gowa. (2016).
- Philadelphiah, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.777>
- Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2019). Pengaruh Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 199.
- Rizal. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Komitmen Organisasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Kabupaten Jember. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 1–23.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978–988.